

**SKRIPSI**

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN KOMPUTER  
TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi empiris pada perusahaan penerbangan yang beroperasi di wilayah Pekanbaru)**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Oral Komprehensif Sarjana**

**Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam**

**Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



**RIVAL**

**NIM. 10773000113**

**PROGRAM SI  
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**PEKANBARU**

**2012**

## ABSTRAK

### **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN KOMPUTER TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi empiris pada perusahaan penerbangan yang beroperasi di wilayah Pekanbaru)**

**Oleh: Rival**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap sistem informasi akuntansi pada perusahaan penerbangan yang beroperasi di wilayah Pekanbaru.*

*Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode propotionate stratified random sampling. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan pada perusahaan penerbangan yang beroperasi di wilayah Pekanbaru. Kuesioner yang disebarakan sebanyak 64 buah dan kembali dengan utuh tanpa ada yang gugur.*

*Pengujian hipotesis dalam pengujian ini menggunakan regresi berganda, diuji dengan menggunakan SPSS versi 17. Berdasarkan pengujian terhadap 64 buah kuesioner tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara parsial variabel teknologi informasi dan keahlian komputer berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung variabel teknologi informasi lebih besar daripada t tabel ( $3,105 > 1,999$ ). Begitu juga dengan nilai t hitung variabel keahlian komputer yang lebih besar daripada t tabel ( $4,091 > 1,999$ ). Untuk pengujian variabel secara simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi dan keahlian komputer berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai f hitung yang lebih besar daripada f tabel ( $16,378 > 2,365$ )*

*Untuk pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat nilai R square sebesar 0,349 atau sebesar 34,9%. Artinya variabel independen (teknologi informasi, dan keahlian komputer) mampu menjelaskan variabel dependen (sistem informasi akuntansi) sebesar 34,9%. Sedangkan sisanya 65,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.*

*Kata kunci: Teknologi Informasi, Keahlian Komputer, dan Sistem Informasi Akuntansi.*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	6
C. Pembatasan Masalah Penelitian .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Peneliti .....	7
2. Manfaat Peneliti .....	7
3. Sistematika Penulisan .....	8

### **BAB 11 LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Sistem, Informasi dan Akuntansi.....	9
B. Peranan Sistem Informasi dalam Komunikasi dan Pengambilan Keputusan .....	17
C. Pengertian dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	18
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	21
D. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Informasi Manajemen .....	22
E. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi .....	23
F. Peran Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi .....	26
G. Teknologi Informasi.....	26

1. Pengertian Teknologi Informasi.....	26
2. Keuntungan Teknologi Informasi.....	28
3. Keberhasilan dan Kegagalan Teknologi Informasi .....	29
4. Perkembangan Teknologi Informasi .....	29
5. Manfaat Teknologi Informasi .....	30
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teknologi Informasi.....	30
7. Peran Teknologi dan Tujuan Perusahaa Dalam Penerapan Teknologi Informasi.....	32
H. Keahlian Komputer.....	32
1. Pengartian Keahlian komputer .....	32
2. Komputer .....	33
3. Jenis-Jenis Komputer .....	34
4. Konfigurasi Brainware .....	34
I. Riview Peniliti Sebelumnya.....	35
J. Kerangka Konseptual .....	37
<b>BAB 111 METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
C. Jenis dan Sumber Data .....	41
D. Metode Pengumpulan Data .....	42
E. Operasional Variabel.....	42
F. Analisis Data .....	44
1. Uji Kualitas data.....	44
2. Uji Asumsi Klasik .....	46
3. Teknik Pengujian Hipotesis .....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi dan Analisis Data .....	50
B. Analisis Data.....	51
1. Uji Kualitas Data.....	51
a. Uji Validitas .....	51

b. Uji Reabilitas.....	55
c. Uji Normalitas.....	56
2. Uji Asumsi Klasik .....	57
a. Uji Autokorelasi .....	57
b. Uji Heteroskedastisitas.....	57
c. Uji Multikolinearitas .....	58
3. Uji Hipotesis dan Pembahasan.....	59
a. Koefesian Determinan.....	61
b. Pengujian Variabel Secara Parsial .....	62
c. Pengujian Variabel Secara Silmutan.....	64
d. Pembahasan Hipotesis.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Keterbatasan.....	69
C. Saran.....	70

## DAFTAR TABEL

### Tabel

Tabel. 3.1. Populasi Penelitian.....	40
Tabel. 4.1. Gambaran Umum Responden .....	50
Tabel. 4.2. Uji Validitas Teknologi Infomasi .....	52
Tabel. 4.3. Uji Validitas Keahlian Komputer .....	52
Tabel. 4.4. Uji Validitas Sistem informasi Akuntansi .....	54
Tabel. 4.5. Uji Reabilitas .....	55
Tabel. 4.6. Uji Normalitas.....	56
Tabel. 4.7. Uji Autokorelasi.....	57
Tabel. 4.9. Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel. 4.10. Hasil Analisis Linier Berganda .....	60
Tabel. 4.11. Hasil Analisis Determinasi .....	62
Tabel. 4. 12. Hasil Uji t Variabel Teknologi Informasi .....	63
Tabel. 4. 13. Hasil Uji t Variabel Keahlian Komputer .....	64
Tabel. 4.14. Hasil Uji F.....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi informasi tidak terlepas dari masalah komputer. Alat bantu ini sudah digunakan dalam berbagai aktivitas, bahkan sampai dalam kehidupan rumah tangga. Penggunaan komputer di kenal dengan *personal computer* (PC). Perkembangan peradaban manusia. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur Teknologi Informasi , seperti hardware, software, teknologi penyimpanan data (storage), dan teknologi komunikasi. Seiring perkembangan kecanggihan serta lompatan teknologi yang luar biasa cepatnya, mampu memberikan pengaruh besar di begitu banyak di aspek kehidupan, baik disekitar tempat tinggal, perguruan tinggi, dunia bisnis, tempat kerja dan lain-lain. Kemajuan Teknologi Informasi juga berpengaruh signifikan pada perkembangan akuntansi. Perkembangan akuntansi akibat kemajuan teknologi terjadi dalam tiga babak, yaitu era bercocok tanam, era industri, dan era informasi. Peranan Teknologi Informasi terhadap perkembangan akuntansi pada tiap-tiap babak berbeda-beda. Semakin maju Teknologi Informasi semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi

Ada empat empat macam teknologi yang perkembangannya relatif menonjol saat ini, yaitu: teknologi informasi, teknologi pemanufakturan, teknologi transportasi, dan teknologi komunikasi. Diantara berbagai jenis teknologi yang berkembang pesat, teknologi informasi mempunyai dampak yang paling dominan terhadap terhadap perubahan lingkungan bisnis (Sudaryono dan

Astuti,2005) selanjutnya Indriantoro (1996) dalam Sudaryono dan Astuti (2005) menyatakan bahwa istilah teknologi informasi yang sekarang lazim digunakan banyak orang, sebenarnya merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi. Sudaryono dan Astuti (2005) menyatakan bahwa peran teknologi informasi sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, menjadi semakin penting bagi pengelola bisnis karena kemampuan teknologi informasi mengurangi ketidakpastian.

Teknologi dapat menjadi unsur utama untuk memenuhi tantangan lingkungan organisasi yang cepat berubah, dan bahkan di era globalisasi pengguna teknologi informasi dapat menciptakan keunggulan yang strategis (O'Brien, 1996 dalam Idrus, Kartahadi, dkk, 2000). Hal yang senada di ungkapkan oleh Arifin (2002), bahwa dalam menghadapi kondisi ketidakpastian lingkungan ini, perusahaan membutuhkan lebih banyak informasi untuk mendukung segala aktivitas operasionalnya. Sehubungan dengan hal ini, teknologi informasi merupakan sarana hal yang penting bagi perusahaan untuk mengantisipasi kebutuhan informasi yang semakin kompleks.

Rockart (1995) dalam Irwansyah (2003) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia. Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Di samping itu,



pengendalian intern dalam SIA serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh. (*Jurnal Akuntansi.com*)

Penerapan teknologi komputer ini dapat menimbulkan sejumlah masalah, salah satunya adalah menyangkut aspek perilaku manusia. Hal ini terjadi apabila perkembangan dunia komputer ini tidak diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia sebagai pihak yang mengoperasikannya. komputer dapat digunakan dalam bidang apapun dan waktu apa pun, komputer berfungsi untuk memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang di berikan dengan lebih dahulu memasukan data-data yang diperlukan kemudian data-data tersebut diproses sehingga menjadi sebuah hasil yang diinginkan oleh pemakainya. hasil pemrosesan data tersebut menjadi sebuah informasi yang sangat berguna bagi para pemakainya.

Informasi merupakan peranan yang sangat penting bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang berada dilingkungan perusahaan. Bagi perusahaan informasi akan sangat membantu kelancaran kegiatan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan bagi pihak-pihak dilingkungan perusahaan informasi

Salah satu faktor pendukung sistem informasi adalah teknologi. Hal ini dapat kita lihat dengan semakin banyaknya penggunaan alat teknologi atau komputer. Dalam era globalisasi ini, komputer merupakan alat yang ideal dalam menangani sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan. Tapi apakah sesuatu yang ideal itu akan mampu memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan. Tentunya hal ini akan dikaji sejauh mana peranan, pengaruh dan manfaat dari

sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasikan dalam suatu perusahaan. Suatu sistem informasi mempunyai tujuan dalam mendukung kegiatan operasi perusahaan (*operational support*), pertanggungjawaban terhadap modal pemilik (*stewardship*) dan mendukung pengambilan keputusan (*decision support*). Sistem informasi akuntansi adalah satu kesatuan komponen dalam suatu organisasi yang mengakumulasikan data keuangan, mengklasifikasikannya, memproses serta menganalisa dan mengkomunikasikannya sebagai informasi dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Fungsi sistem akuntansi yang dilakukan baik secara manual maupun dengan komputer adalah untuk mencatat transaksi dengan benar dan tepat untuk pelaporan internal dan eksternal. Sistem informasi yang menggunakan *Electronic Data Processing* (EDP) merupakan alternatif terbaik dalam usaha menyamakan keputusan bagi setiap level manajemen.

Kemajuan teknologi yang semakin pesat, menuntut pengetahuan dan keahlian dari penggunanya. Karena secanggih dan semodern apapun suatu teknologi tanpa adanya keahlian dari penggunanya maka teknologi tersebut tidak akan memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan. Seperti yang diungkapkan oleh **Nelson (1990)** bahwa “diterimanya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat *skill* dan *expertise* dari individu yang akan menggunakannya”. Untuk itu, disamping perusahaan atau organisasi terus meningkatkan teknologinya, juga harus memperhatikan tingkat keahlian komputer yang dimiliki *knowledge workers* tersebut dan *skill* dalam memproses program-program yang telah tersedia dalam perusahaan atau organisasi tersebut.

pemakaian teknologi informasi yang berbasis komputer dapat di aplikasikan atau diterapkan terhadap pemakaian teknologi informasi adalah untuk memperoleh, menyimpan, mengolah data dan menghasil informasi yang di butuhkan oleh pemakai teknologi informasi yang berbasis komputer (Chon dalam Joko saryono, 2003). semua ini menunjukkan upaya pemanfaatan teknologi informasi dan hal itu bisa di rasakan sangat mempengaruhi hasil dari sistem yang digunakan. sistem yang di gunakan dari pemanfaatan teknologi informasi mempunyai ketelitian (Accuracy) dan ketepatan waktu (Timeless) sehingga dapat meningkatkan efesien dan efektivitas dalam pelaksanakn pekerjaan apabila dibandingkan dengan secara manual. selain didukung oleh naiknya kecepata processor dan semakin besarnya media penyimpanan (memori) perkembangan teknologi informasi juga di picu menggunakan komputer dengan prosedur orientasi software yang menghendaki mengenai pengetahuan yang minim tentang komputer, sebagai contoh dimana End-User komputer dalam menggunakan word dalam menggunakan software ini End-User harus mempunyai pengetahuan yang minim sebagai syarat untuk dapat menggunakan software-software tersebut. Skill and user tingkat ini merupakan tingkat tertinggi dalam level end user dalam tingkat end user dapat sepenuhnya memahami program yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban dan end user mempunyai pengetahuan yang luas dan dapat menggunakan software yang di butuhkan dalam menunjang aktivitas dengan lebih baik jika di bandingkan dengan tingkat bawahanya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi internet muncul sebagai alternatif perusahaan penerbangan melakukan bisnis penjualan tiket

secara online sementara untuk maskapai penerbangan, e-tiket adalah lebih murah dan lebih efisien metode pengelolah tiket. Ia menghilangkan manual tugas yang diperlukan untuk proses dan account untuk kertas tiket penerbangan dan menyimpan biaya bahan lainnya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Peneliti sebelumnya, **Miri** (2005) meneliti pengaruh dari teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur yang ada di Sumatera Barat, dari penelitian tersebut diperoleh hasil yang signifikan dari pengaruh teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang sama yaitu melihat bagaimana pengaruh teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap sistem informasi akuntansi pada perusahaan penerbangan yang beroperasi di Pekanbaru

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah teknologi Informasi berpengaruh terhadap sistem informasi Akuntansi?
2. Apakah Keahlian komputer berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi?

## **C. Pembatasan masalah penelitian**

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, pembahasan lebih ditekankan pada variabel teknologi informasi dan keahlian komputer yang diuji

pengaruhnya terhadap variabel sistem informasi akuntansi dengan menggunakan sampel *knowledge worker* yang menggunakan komputer dalam perusahaan penerbangan yang beroperasi di wilayah Pekanbaru

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan

- a. Untuk membuktikan secara empiris apakah teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi
- b. Untuk membuktikan secara empiris apakah Keahlian Komputer mempunyai Pengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi?

##### 2. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

###### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan akan memberikan bukti empiris yang mengkonfirmasi dan mendukung hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi.

###### 2. Bagi Dunia Bisnis

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan-perusahaan penerbangan agar lebih memperhatikan teknologi informasi serta keahlian yang dimiliki oleh *user* dalam mengolah informasi yang akan digunakan untuk membuat keputusan bisnis.

###### 3. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui seberapa jauh teknologi informasi dan keahlian komputer tersebut berpengaruh terhadap sistem informasi

akuntansi pada perusahaan penerbangan yang beroperasi di Pekanbaru.**Sistematika Penulisan**

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini dapat dikelompokkan dalam lima Bab.

- BAB I** : Merupakan Bab pendahuluan yang akan menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan
- BAB II** : Berisi tentang telaah literatur yang akan menguraikan tentang sistem informasi, sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, hubungan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen, teknologi informasi, keahlian komputer serta review penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.
- BAB III** : Akan menjelaskan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini akan diuraikan tentang sampel dan teknik pengumpulan data, variabel dan item pengukuran, teknik pengujian data, serta teknik pengujian hipotesis.
- BAB IV** : Berisi tentang analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang akan menjelaskan statistik deskriptif, hasil pengujian instrumen, hasil uji asumsi klasik dan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan.
- BAB V** : Merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan implikasi dari hasil penelit



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Sistem, Informasi, dan Akuntansi

##### 1. *Pengertian Sistem*

Sebelum membahas Sistem Informasi Akuntansi. Perlu diketahui definisi sistem, Informasi dan Akuntansi untuk menyamakan persepsi tentang sistem informasi. Sistem dapat didefinisikan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan prosedur dan pendekatan elemen. Pendekatan prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sesuatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan elemen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. **(Jogiyanto,1999:1)**

Walaupun berbeda dalam definisi namun kedua pendekatan ini memiliki makna yang sama. Tetapi definisi yang kedua lebih diterima karena cakupannya yang luas dan tergambar bahwa sistem terdiri dari sub-sub sistem seperti akuntansi penjualan, akuntansi pembelian, akuntansi penggajian dan lainnya.

Menurut **(Bonar dan Hopwood, 2000 :5 )** definisi sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau sub-sub sistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*).



Menurut Mulyadi ( 2000: 2 ) defenisi sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan

Secara umum pengertian sistem adalah suatu kegiatan yang telah ditentukan caranya dan biasanya dilakukan berulang-ulang.

Menurut ( Davis, 1999: 68) suatu sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang antara lain sebagai berikut :

- a. Sistem Abstrak (*abstract*) dan Sistem Fisik (*physical system*) Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik merupakan sistem-sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer, sistem akuntansi dan lain-lain.
- b. Sitem Alamiah (*Natural System*) Idan sistem bantuan manusia (*Human made System*) Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia. Sedangkan sistem buatan manusia melibatkan interaksi antara man-machine sistem karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.
- c. Sistem tertentu (*determination system*) dan sistem dan tak tertentu (*probabilistic system*). Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat di prediksi, interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem diramalkan

misalnya sistem komputer. Sedangkan sistem tak tertentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat di prediksi karena mengandung unsur probabilistic, dimana tidak dapat diketahui nilai tepat sesaat atas kebutuhan rata-rata

- d. Sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*Open system*)  
sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak dapat berpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sedangkan sistem terbuka cenderung memiliki sifat adaptasi berarti sistem dapat menyesuaikan dirinya terhadap perubahan dalam lingkungan sehingga meneruskan eksistensinya.

**Jogiyanto (1999 : 3)** menggambarkan bahwa sistem mempunyai karakteristik yaitu :

- a. Komponen / *Component*, terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, dan bekerja sama membentuk satu kesatuan. komponen-komponen dapat terdiri dari beberapa subsistem atau subbagian, dimana setiap subsistem memiliki fungsi khusus dan akan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.
- b. Batas sistem / *Boudary*, merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem di pandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

- c. Lingkungan luar sistem / *Environment*, adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar dapat bersifat menguntungkan harus tetap di jaga dan di pelihara, sebaliknya lingkungan yang merugikan harus ditahan dan di kendalikan, kalau tidak ingin terganggu dengan kelangsungan hidup sistem.
- d. Penghubung / *interfave*, merupakan media penghubung antara subsistem, yang memungkinkan sumber-sumber daya yang mengalir dai satu subsistem ke subsistem lainnya.
- e. Masukan / *Input*, adalah energi yang di masukan kedalam sistem, yang dapat berupa masukan perawatan(maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). masukan perawatan adalah energi yang di masukan supaya sistem dapat beroperasi, sedangkan masukan sinyal adalah energi yang di proses untuk mendapatkan keluaran. sebagai contoh: didalam sistem komputer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputer dan data adalah sinyal input yang di olah menjadi informasi.
- f. Keluaran / *Output*, adalah hasil energi yang di olah dan di klasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain. Misalnya untuk sistem komputer, panas yang di hasilkan adalah keluaran yang tidak berguna dan merupakan sisa hasil pembuangan, sedangkan informasi adalah keluaran yang di butuhkan.

- g. Pengolah / proses, suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran, suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan lainnya menjadi keluaran berupa barang jadi. sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan-laporan lain yang di butuhkan oleh manajemen.
- h. Sasaran / *Objectives* atau Tujuan / *Goal*, suatu sistem mempunyai tujuan (goal) atau sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang sangat di butuhkan sistem dan keluaran yang akan di hasilkan sistem. suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran.

## 2. *Pengertian Informasi*

Pengertian Informasi yang di kemukakan oleh **Wilkinson ( 1997 : 2 )** menyimpulkan informasi adalah pengetahuan berarti dan berguna untuk mencapai sasaran. Menurut ( **Davis ,1999: 28**) informasi adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti berarti penerimaannya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan pada saat ini maupun dimasa yang akan datang. Defenisi lain di kemukakan oleh **Jogiyanto ( 1999 : 8 )** informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang baik bagi yang menerimanya.

Sumber informasi adalah data. Sebuah data menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata. Kejadian (*event*) adalah yang terjadi pada saat tertentu. Dalam bisnis, kejadian nyata, yang sering terjadi adalah perubahan dari suatu nilai yang di sebut transaksi. Kesatuan nyata ( *fact and entity* ) adalah

berupa objek nyata seperti tempat, benda dan orang-orang yang benar-benar terjadi.

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah dulu. Data yang diolah melalui suatu model hingga menjadi suatu informasi. Penerimaan kemudian menerima informasi tersebut. Membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang menghasilkan tindakan yang lainnya yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut ditangkap sebagai input, di proses kembali melewati suatu model dan seterusnya.

Kualitas informasi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Akurat
- b. Relevan
- c. Tepat waktu
- d. Lengkap
- e. Ringkas (**Hall, 2001:19-20**)

Informasi yang akurat berarti haruslah bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan serta harus mencerminkan maksudnya. Keakuratan ini sangat berarti bagi keandalan. Informasi yang relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat bagi pemakainya. Hal ini berhubungan dengan situasi keputusan dan sasaran yang akan dicapai. Serta informasi yang tepat waktu berarti tidak terlambat dalam penyampainnya.

Kelima syarat informasi yang berkualitas tersebut haruslah memiliki sekaligus tidak terpisah-pisah dan menurut keseimbangan ketiga syarat tersebut dinyatakan sebagai berikut

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin menyeimbangkan manfaat relatif antara antara pelaporan yang tepat waktu dan ketentuan informasi yang andal. Untuk menyediakan informasi yang tepat waktu, sering pula melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan di tunda sampai seluruh aspek diketahui informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tapi kurang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan ( **Ikatan Akuntan Indonesia, 2007:8-9**)

### ***3. Pengertian Akuntansi***

Ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Defenisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut bermacam-macam kegiatan. Pada dasarnya akuntansi harus :

- a. Mengidentifikasi data mana yang berkaitan atau relevan dengan keputusan yang akan di ambil.
- b. Memproses atau menganalisa data yang relevan

- c. Mengubah data menjadi informasi yang di gunakan untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan tujuan pengertian akuntansi memberikan informasi yang bersifat keuangan kepada pihak-pihak yang memerlukan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Tujuan tersebut akan dapat tercapai dengan memerlukan teknik pencatatan, teknik pengawasan, teknik penyajian pelaporan keuangan, teknik peringkasan dan sebagainya sehingga data yang disajikan sebagai bahan informasi merupakan data yang dapat di pertanggung jawabkan.

Menurut ( **Simamora, 2004 :4** ) pengertian akuntansi adalah proses pengidentifikasikan, pencatatan dan pengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi kepada para pemakai informasi yang berkepentingan. Sedangkan menurut ( **Wahyono, 2004 : 4** ) akuntansi adalah suatu sistem keuangan yang memberikan informasi penting yang di butuhkan suatu organisasi, agar dapat beroperasi secara efisien, mengetahui hasil kerja selama ini dan merencanakan kegiatan kedepan agar lebih baik.

Menurut (**Ikatan akuntansi Indonesia 2007**)akuntansi adalah suatu informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pengguna.

- a. Fungsi Akuntansi.

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari pelaporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan

suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi didalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang . Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khusus oleh pihak manajer / manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi .Menurut **Baridwan ( 2000 : 16 )** fungsi akuntansi adalah menyediakan data yang akan menjadi masukan (*Input*) untuk pengolahan data dan juga beberapa fungsi seperti *Budgeting*, perpajakan, *Billing* dan lainnya

b. Tugas Akuntansi

Tugas akuntansi yang dilaksanakan **Baridwan (2004 : 47 )** adalah membuat catatan yang berkaitan dengan pegamanan aktiva dan dapat dipercaya catatan finansialnya dan catatan-catatan itu disusun untuk memberikan jaminan yang cukup dalam arti:

1. Transaksi dilaksanakan sesuai dengan pengesahan ( otorisasi ) manajemen umum maupun khusus
2. Transaksi dicatat untuk meningkatkan penyusunan pelaporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang umumnya diterima dan menunjukkan pertanggung jawaban atas aktiva.

**B. Peranan Sistem Informasi dalam komunikasi dan pengambilan keputusan**

Menurut(**Raymond Mc Leod, Jr george P schell 2008:10**) sistem informasi mempunyai peranan penting dalam komunikasi dalam pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan karen informasi sangat di butuhkan sebagai alat mempermudah berkomunikasi dalam pengambilan keputusan. Untuk itulah sistem



informasi dirancang sedemikian rupa agar mempermudah dalam proses atau kegiatan organisasi .

Informasi yang telah di hasilkan harus dikomunikasikan kepada para pemakai jika informasi tersebut mau digunakan secara efektif untuk beberapa tujuan komunikasi meliputi penyampaian informasi dari suatu sumber melalui suatu saluran kepada penerima atau pemakai.

Untuk mencapai komunikasi yang sempurna adalah suatu yang sangat sulit. Salah satu masalah yang sangat signifikan adalah adanya pengaruh dan gangguan yang tidak di kehendaki. Seperti adanya informasi yang tidak lengkap, atau adanya kekacauan susunan dari informasi yang disampaikan, hal ini menyebabkan kebingungan dan ketidak pahaman. Untuk itu sistem informasi tersebut sangat di perlukan, karena dengan adanya sistem informasi yang baik maka proses pengkomunikasian informasi tersebut akan berjalan dengan lancar

## **C. Pengertian dan tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

### **1. *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi***

Sistem informasi Akuntansi merupakan bagian yang terbesar dari sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang diperlukan untuk sebuah organisasi, memberikan dukungan informasi dan pengelolaan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan. sistem informasi akuntansi menurut **Bodnar dan Hopwood, (2001: 1)** adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

Dari defenisi diatas menggambarkan sistem informasi akuntansi tersebut sebagai gabungan dari berbagai macam sumber daya akuntansi yang saling berhubungan yang dapat di manfaatkan dan diatur untuk mengolah data akuntansi menjadi informasi Akuntansi yang selanjutnya akan di komunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan.

Menurut **Moscove** dalam ( **Baridwan. 1998 : 3** )pengertian sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk mengambil keputusan kepada pihak-pihak luar seperti (inspeksi pajak, investor dan kreditor ) dan pihak intren ( terutama manajemen). Sedangkan menurut(**Badaridwan 2000:3**), berpendapat sisteminformasi akuntansi adalah suatu aset sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang di peroleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Dari defenisi diatas , jelaslah bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang terorganisir dan memiliki fungsi dalam mengolah dan menjadi informasi yang berguna sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi berbagai pihak.

Dalam rangka menunjang kinerja perusahaan, Sistem Informasi Akuntansi melakukan beberapa tugas pokok yang di kemukakan oleh **Hall (2001 : 145)** yaitu

### 1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tugas sistem informasi akuntansi meliputi penangkapan data yaitu menarik data kedalam sistem, pencatatan data yang telah ditangkap kedalam formulir, kemudian di pindahkan ketempat pemrosesan data yang telah disediakan.

### 2. Pemrosesan Data

Data yang telah dikumpulkan atau dikelompokan pada kategori yang ada, kemudian diikhtisarkan dan dilakukan perhitungan serta perbandingan. Data yang telah dikumpulkan tadi akan disimpan di dalam komputer. Untuk langkah pengamanannya data tersebut perlu diotorisasikan dan menggunakan password agar hanya orang-orang tertentu saja yang bisa membuka file tersebut.

### 3. Pemanajemen Data

Pemanajemen data melibatkan tugas-tugas fundamental, yaitu : penyimpanan, pengambilan dan penghapusan. Tugas penyimpanan menentukan kunci-kunci *Record* yang baru dan menyimpannya kedalam database.

### 4. Pengadaan Informasi

Merupakan proses mengumpulkan, mengatur, memformat dan menyajikan informasi bagi para pemakai informasi..

Semua tugas tersebut merupakan suatu rangkaian kegiatan yang memerlukan kerjasama yang baik. Masing-masing tugas mempunyai

tanggungjawab yang harus menghasilkan kinerja yang diharapkan dapat mencapai tujuan perusahaan

## **2. Tujuan sistem informasi Akuntansi**

Suatu perusahaan mempunyai beberapa tujuan yang harus dipertimbangkan agar tercapai sistem informasi akuntansi yang dapat menunjang hasil guna dan daya guna perusahaan. Sistem informasi yang berhasil guna dan berdaya guna adalah sistem yang dapat :

1. Menyediakan data yang diperlukan tepat pada waktunya dan memenuhi kebutuhan.
2. Membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan.
3. Dapat menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

Menurut **Wilkinson (2008:8)** Tujuan sistem informasi akuntansi adalah :

1. Dalam suatu sistem informasi akuntansi memberikan suatu metode yang teratur untuk mengumpulkan, mengorganisir, memproses data-data transaksi perusahaan dan kemudian mengkomunikasikannya dalam bentuk informasi sehingga dapat dipakai sebagai alat bantu bagi manajemen guna mendukung keputusan yang akan diambil.
2. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam pelaksanaan operasi harian perusahaan, dengan informasi ini kegiatan perusahaan dapat dikendalikan oleh manajemen.

3. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menghasilkan informasi yang benar bagi pihak yang berkaitan dengan pihak tertentu yaitu pihak luar (ekstern).

### **3. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi(SIA) dan Sistem Informasi Manajemen**

Menurut (Dasaratha V Rama/frederick L. Jones 2008). Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi formal dalam pengertian yang paling lazim yang mencakup semua karakteristik yang sudah kita bicarakan termasuk tujuan, tahapan, tugas, pemakai dan sumber daya. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi terpenting bagi perusahaan, namun bukan keseluruhan atau satu-satunya sistem informasi formal.

Sistem informasi perusahaan yang menyeluruh meliputi, disamping sistem informal, juga fungsional seperti sistem informasi pemasaran dan personalia yang menghasilkan laporan tentang pangsa pasar (*market share*) dan keterampilan karyawan. Informasi seperti ini tidak dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.

Selain sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen juga merupakan sistem informasi yang sangat penting. Tujuannya adalah menyajikan pada manajer informasi yang berguna dalam mengambil keputusan atau mengarahkan perhatian, baik yang berupa informasi keuangan maupun tidak. Karena pemakainya hanya manajer dan jenis informasinya tidak hanya menyangkut keuangan, maka sistem informasi manajemen saling berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

Pada organisasi kecil, sistem informasi akuntansi hampir mewakili semua sistem informasi akuntansi. Pada organisasi besar, sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem terbesar sistem informasi manajemen. **George M. Scott** (1986) memberikan angka-angka untuk organisasi yang besar, sekitar sepertiga sampai setengah dari total data yang diproses adalah data akuntansi dan untuk organisasi yang kecil hampir 70% atau lebih, dari data yang ada adalah data akuntansi

#### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi**

Menurut **Mulyadi 2000** faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

##### a. Teknologi Informasi

Kemajuan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan akuntansi perkembangan akuntansi akibat kemajuan teknologi

##### b. Keahlian Komputer

Secara mendasar komputer adalah peralatan elektronik digunakan dalam pemrosesan data. Bila dilihat dari kata asalnya "to compute" berarti menghitung. Komputer merupakan alat yang dapat menerima data, mengolah dan menyimpannya serta menyajikan hasil pengolahan data tersebut sebagai output. Jika dilihat dari pengertian komputer, sistem yang berorientasi pada komputer, maka peran (brainware) dalam sistem informasi yang berorientasi pada komputer tersebut tidak bisa di tinggalkan karena

manusia terlibat dalam mengatur dan mengoperasikan sistem komputer. Untuk itu di perlukan skill dari orang yang menggunakan sistem informasi. Karena untuk mengubah data menjadi informasi di butuhkan pengetahuan dan keahlian dalam menjalankan sistem informasi tersebut

c. Peran manusia dalam pemakai komputer

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, brainware adalah manusia yang terlibat dalam mengoperasikan serta mengatur sistem komputer. Keberhasilan penggunaan komputer sangat di tentukan oleh personil yang menjalankannya. Jumlah personil yang di butuhkan tergantung pada ukuran organisasi yang bersangkutan dan kemampuan personil itu sendiri. Peran manusia dalam pemakian sistem komputerisasi dapat di bedakan atas: **(Lawlor,1998:48)**

1. Programmer

Berfungsi untuk merencanakan suatu progtam, menyusun program, mengadakan implementasi sistem dan dokumen

2. System analyst

Tugas yang dilakukan seorang penganalisa sistem adalah melakukan survei terhadap sistem yang akan di terapkan. Study kelayakan serta mendesain.

3. Operator

Berfungsi untuk mengoperasikan komputer sesuai aplikasi yang ada. Seorang operator hanya dapat menjalankan program yang telah ada di dalam komputer. Oleh karena itu harus mengetahui

segala perintah-perintah yang harus di berikan kepada komputer untuk melaksanakan suatu pekerjaan tertentu.

#### 4. Data Preparation

Berfungsi untuk memasukan bentuk kode (kode dari program) kedalam media input atau outputnya, menginput data dari sumber dokumen dan melakukan verifikasi atas kebenaran input tersebut.

#### 5. Scheduler

Berfungsi untuk menerima dan membukukan pekerjaan-pekerjaan yang sudah dilaksanakan komputer, menyerahkan pekerjaan dari user ke operator untuk diolah, memeriksa dan meberikan hasilnya kepada pemakai.

#### 6. Librarian

Berfungsi untuk mengatur keluar masuknya data yang di simpan dalam ruangan tertentu.

#### d. Perilaku manusia dalam organisasi

Perilaku manusia dalam organisasi perlu di pertimbangkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi karena sistem informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia. Faktor psikologis karyawan, baik dalam melaksnakan proses data dalam sistem itu, maupun pihak-pihak yang menerima keluaran (Output) dari proses itu perlu di pertimbangkan. Faktor psikologis ini menjadi penting karena bila terdapat ketidakpuasan, bisa



terjadi hal tersebut di curahkan dalam bentuk menghambat berjalanya sistem informasi itu.

## **5. Peran Komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut ( **Tata Sutrabri S.Kom. MM 2004**). Dimana sekarang ini. Apalagi dimasa yang akan datang, tugas-tugas atau pekerjaan manusia dalam organisasi banyak yang telah dapat di gantikan oleh komputer termasuk dalam bidang akuntansi. Sulit rasanya menghindari teknologi ini, apalagi jika organisasi memang telah saatnya perlu di bantu oleh komputer.

Proses pengolahan data akuntansi akan dapat dilakukan dengan lebih cepat bila digunakan komputer. Hal ini dapat menjadi karena kemampuan komputer untuk mengolah data yang jauh lebih kecepatannya dari manusia. Dengan adanya perkembangan teknologi komputer, semakin banyak perusahaan yang menggunakan jasa komputer untuk memproses data akuntansi. Di satu pihak , komputer merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat dalam sistem informasi akuntansi. Di lain pihak di perlukan teknik-teknik pengawasan yang berbeda dengan yang di gunakan dalam cara manual untuk menjalin ketelitian dan keamanan dalam proses data dan menjaga harta milik perusahaan.

### **D. Teknologi Informasi**

#### **1. Pengertian Teknologi informasi**

Kata Teknologi bermakna perkembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang di

hadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, kata teknologi berdekatan artinya dengan istilah tata cara.

Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau sistem tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan dalam hidup. Kata informasi dapat diartikan berita yang mengandung maksud tertentu. Manusia memiliki pengetahuan dan pengalaman yang selalu ingin di bagikan kepada orang lain.

Teknologi informasi berasal dari teknologi yang meskipun terbatas berhubungan dengan informasi, yakni yang menyangkut pembuatan, pengolahan dan penyebaran lambang informasi. Teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. Menurut **Peter Zorkoczy** (1998) :

“Teknologi informasi berasal dari teknologi yang meskipun terbatas berhubungan dengan teknologi, yakni yang menyangkut pembuatan, pengolahan, dan penyebaran lambang informasi”,

Sedangkan menurut **Aay Hendarlan** (2003) teknologi informasi adalah :Teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu

### **Berbagai definisi Menurut (Abdul Kadir :2:2005)**

Menurut (**Haag dan keen 1996**) Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi

Menurut (**Martin 1999**) Teknologi informasi adalah teknologi yang tidak hanya terbatas dengan teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk pemrosesan dan menyimpan informasi, mencakup teknologi komunikasi untuk pengiriman informasi

Menurut (**William dan Sawyer 2003**) Teknologi informasi adalah yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.

*Efektivitas operasional* adalah merupakan upaya yang mengerjakan semua pekerjaan secara tepat dengan menggunakan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki sedangkan *strategic positioning* adalah tindakan perusahaan untuk merancang produk dan bauran pemasaran agar tercipta kesan tertentu diingat konsumen atau faktor utama dalam meningkatkan kekuatan posisi pasar perusahaan. (*jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*)

## **2. Keuntungan teknologi informasi**

Menurut (**Janner Simarmata:2:2006**) Salah satu keuntungan utama teknologi informasi bahwa perusahaan sekarang mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dengan cepat untuk semua organisasi, nasional, dan bentuk inter nasional (James Taylor,2004). Dengan

kemampuan penemuan baru ini, tiap-tiap perusahaan mempunyai kesempatan untuk membuat proses manajemen mereka lebih efisien dan efektif. Namun, sangat disayang banyak bisnis yang tidak mempunyai keahlian atau kecendrungan budaya untuk membuat perubahan yang di perlukan. Hal ini merupakan suatu tantangan utama untuk menyesuaikan manajemen dan proses pendukung untuk bisa menerima seiring perubahan teknologi informasi

### **3. Keberhasilan dan kegagalan dengan teknologi informasi**

Keberhasilan sistem informasi tidak seharusnya di ukur hanya melalui efisien dalam hal meminimalkan biaya, waktu dan pengguna sumber daya informasi. Keberhasilan juga harus di ukur dengan efektifitasteknologi informasi dalam mendukung strategi bisnis organisasi, memungkinkan proses bisnis, meningkatkan struktur organisasi dan budaya, serta meningkatkan nilai pelanggan dan bisnis perusahaan.

### **4. Perkembangan teknologi informasi**

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepatnya telah membawa dunia akan memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah di bayangkan sebelumnya. Setidak-tidaknya ada empat era penting sejak di temukanya komputer sebagai alat pengelolah data sampai dengan era internet saat komputer di jadikan senjata utama dalam berkompetisis.

Setiap era memiliki karakteristik masing-masing dan secara langsung maupun tidak langsung memiliki hubungan yang erat dengan

alam kompetisi dunia usaha, baik secara makro maupun mikro yang harus di pahami, tidak semua negara di dunia telah memasuki pemanfaatan komputer yang di cirikan oleh era keempat selain negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Australia, Jerman, Inggris dan negara-negara besar lainnya

#### **5. Manfaat teknologi informasi**

**Wilkinson (2000)** menggambarkan manfaat dari teknologi informasi bahwa keunggulan dari penggunaan teknologi informasi berpengaruh pada kinerja perusahaan yaitu dalam kecepatan bekerja secara tepat dan menyajikan informasi secara teliti, cermat dan akurat, pengurangan biaya, penyajian laporan dan informasi tepat pada waktunya, padat singkat dan dapat dimengerti serta meliputi banyak pilihan informasi.

#### **6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Teknologi Informasi**

Menurut (**Dasaratha V. Rama/Frederick L. Jones 2008:230**)

faktor-faktor yang mempengaruhi teknologi informasi adalah

##### **a. Teknologi komputer**

Teknologi komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer, termasuk peralatan-peralatan yang berhubungan dengan komputer seperti printer, pembaca sidik jari, bahkan CD-Rom. Komputer adalah mesin berguna yang dapat di kontrol oleh program, digunakan untuk mengolah data dan menjadi informasi

b. Mesin pemroses

Mesin pemroses(*processing machine*) lebih dikenal dengan sebutan CPU (*Central processing unit*) CPU merupakan bagian dalam sistem komputer yang menjadi pusat pengolahan data dengan cara menjalankan program yang mengatur pengolahan tersebut

c. Teknologi telekomunikasi

Teknologi komunikasi atau yang biasa disebut teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh termasuk dalam kategori adalah telepon, radio dan televisi.

d. Teknologi masukan

Teknologi masukan adalah teknologi yang berhubungan dengan peralatan untuk memasukan data kedalam komputer, berupa keyboard, mouse dan lain sebagainya.

e. Teknologi keluaran

Teknologi yang berhubungan dengan segala peranti yang berfungsi untuk menyajikan informasi hasil pengolahan sistem layar atau monitor dan printer adalah contoh dari perangkat keluaran.

f. Perangkat lunak

Perangkat lunak atau software dikenal juga dengan sebutan program adalah deretan intruksi yang digunakan untuk mengendalikan komputer sehingga komputer dapat melakukan tindakan sesuai yang di kehendaki.

## **7. Peran teknologi informasi dan tujuan perusahaan dalam tujuan penerapan teknologi informasi**

Peran teknologi informasi semakin penting dikarenakan kita sudah memasuki era informasi (*information age*). Era informasi, komputer digital dan jaringan (*network*) mengubah konsep ekonomi yang tidak mengenal ruang dan waktu sehingga timbul istilah “*digital network*”, “*economy network*”.

**Tallon et. al** (2001) mengadopsi tujuan utama usaha yang dinyatakan **Porter** (1996), yaitu efektifitas operasional dan *strategic positioning* yang lebih lanjut dihubungkan dengan tujuan penerapan teknologi informasi. Jika perusahaan berfokus pada *strategic positioning* adalah tindakan perusahaan untuk merancang produk pemasaran agar dapat tercipta kesan tertentu diingat konsumen yang berintikan perluasan pasar atau pembentukan pasar, maka dengan penerapan teknologi informasi perusahaan bisa memperluas pangsa pasar dan wilayah pemasaran dan atau mengubah struktur pasar.

### **E. Keahlian komputer**

#### **1. Pengertian keahlian komputer**

Keahlian yang dimiliki pemakai komputer tidak saja dapat meningkatkan kinerja organisasional secara keseluruhan melainkan juga dapat meningkatkan kinerja individual.

Menurut kamus bahasa Indonesia keahlian adalah Mahir dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan sedangkan menurut Miri keahlian adalah tenaga-tenaga kerja yang mampu melaksanakan pekerjaan.

Menurut (Harrison dan Rainer 1992) dalam Astuti (2003) mendefinisikan sebagai berikut: Keahlian adalah suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan sukses, seorang yang menganggap dirinya mampu melaksanakan tugas, cenderung akan sukses.

Keahlian komputer menurut Igbariah (1994) dalam Astuti (2003). Keahlian menggunakan komputer adalah suatu kombinasi antara pengalaman user dalam menggunakan komputer, latihan yang telah di peroleh dan keahlian komputer secara menyeluruh.

Penerimaan teknologi komputer dipengaruhi oleh teknologi itu sendiri serta tingkat keahlian dari individu yang menggunakan komputer. Keyakinan bahwa setiap orang dapat meningkatkan keahliannya sangat diperlukan berguna untuk keefektifan penggunaan komputer dan mengautkan rasa percaya diri setiap orang mampu menguasai dan menggunakan teknologi komputer dalam pekerjaannya.

## **2. Komputer**

**Menurut (Agus setiawan:12:2007)** Komputer berasal dari kata to compute, yaitu hitung. Jadi pada awalnya komputer hanya digunakan sebagai alat hitung, namun perbedaan yang mendasar dengan kalkulator. Adalah bahwa komputer mempunyai logika untuk berhitung. Komputer digunakan manusia untuk pemecahan masalah dengan demikian, komputer bukan alat untuk pemecahan masalah, melainkan hanya sebagai alat untuk memproses saja. Komputer sebagai alat pendukung untuk meringankan pekerjaan manusia dalam proses pemecahan masalah karena alat tersebut memiliki kecepatan operasional,



kemampuan menyimpan memori dapat di percaya dan menghemat biaya. Komputer membantu pekerjaan manusia.

### **3. Jenis-jenis komputer berdasarkan Prosesor**

Berdasarkan prosesor, komputer digolongkan kedalam tiga bagian yaitu mainframe, minicomputer dan personal komputer (PC). Penggolongan ini beberapa tahun mendatang akan semakin kabur dan mungkin akan hilang karena komputer mainframe dan mini mengalami perkembangan yang lambat, sementara komputer PC berkembang terus dengan pesatnya.

### **4. Konfigurasi brainware**

Brainware, yaitu Orang-orang yang bekerja menggunakan komputer. Brainware merupakan otak penting dari semua kegiatan komputer karena tanpa brainware, komputer tersebut tidak dapat berfungsi sebagaimana yang kita harapkan . oleh karena itu brainware haruslah orang-orang yang dapat mengekspresikan komputer sesuai dengan kebutuhannya dengan menggunakan logika yang benar, supaya komputer dapat memahami tujuan orang yang menggunakan komputer tersebut dan digunakan secara maksimum yang berakibat pada penghematan waktu, uang, dan tenaga kerja, sehingga komputer dapat berguna bagi kita semua sesuai dengan yang kita harapkan

### **F. Review Penelitian sebelumnya**

Penelitian ini mencoba mengadopsi kembali variabel yang pernah diteliti oleh **Dandes Rifa** (1998), **Yenny Sovia Bahar** (2000) dan **Miri** (2005) yaitu variabel keahlian komputer. **Dandes Rifa** (1998) menggunakan variabel keahlian komputer sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel faktor

demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman) dan *personality* (*computer anxiety, computer attitudes, math anxiety*). **Dandes Rifa** (1998) meneliti pada perusahaan perbankan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan faktor demografi dan *personality* terhadap keahlian komputer (keahlian dalam *End-User Computing*). Penelitian selanjutnya mengenai keahlian komputer dilakukan oleh **Yenny Sovia Bahar** (2000) yang melihat pengaruh dari faktor demografi, *computer attitudes* dan *math anxiety* terhadap keahlian komputer dilingkungan Universitas Bung Hatta serta **Miri** (2005) yang meneliti pengaruh variabel teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap variabel sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur. Hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sedangkan variabel teknologi informasi pernah diteliti oleh **Tallon et. Al**(2001). Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan diatas, peneliti mencoba memakai kembali variabel teknologi informasi dan keahlian komputer yang diuji pengaruhnya terhadap variabel sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan penerbangan yang beroperasi di wilayah Pekanbaru. Perusahaan penerbangan dipilih karena seperti yang kita ketahui, bisnis penerbangan sekarang ini sedang menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dalam keadaan yang seperti itu, teknologi informasi dan keahlian komputer merupakan salah satu pendukung terciptanya sebuah informasi yang berguna bagi manajemen serta hal yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat organisasi harus memperhatikan sistem informasi yang ada dalam organisasinya. Ini merupakan

tantangan yang harus dihadapi oleh organisasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan bisnis dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Untuk membuktikan hal tersebut dibuatlah suatu rumusan hipotesa sebagai berikut :

Keahlian komputer pernah diteliti sebelumnya oleh **Dandes Rifa** (1998) yaitu melihat pengaruh faktor demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman) dan *personality (computer anxiety, computer attitudes, math anxiety)* terhadap keahlian dalam *end-user computing (EUC)*. Sekitar tahun 1980-an *EUC* muncul sebagai suatu fenomena yang sangat penting, yang memerlukan perhatian serius dari para manajer (**Caudle et al.** 1991; **McLean** dan **Kappelman**, 1992). Suatu survei nasional terhadap manajer-manajer sektor publik di Amerika meranking *EUC* sebagai salah satu dari lima masalah sistem informasi yang sangat penting (**Caudle et al.** 1991 dalam **Dandes Rifa**, 1998). Penelitian tersebut dilakukan pada 164 orang karyawan perusahaan perbankan yang termasuk dalam *knowledge worker*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan dari faktor demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman) dan *personality (computer anxiety, computer attitudes, math anxiety)* terhadap *EUC*.

Penelitian selanjutnya tentang keahlian komputer diteliti oleh **Yenny Sovia Bahar** (2000) yang melihat pengaruh dari faktor demografi, *computer attitudes* dan *math anxiety* terhadap keahlian komputer dilingkungan Universitas Bung Hatta. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan.

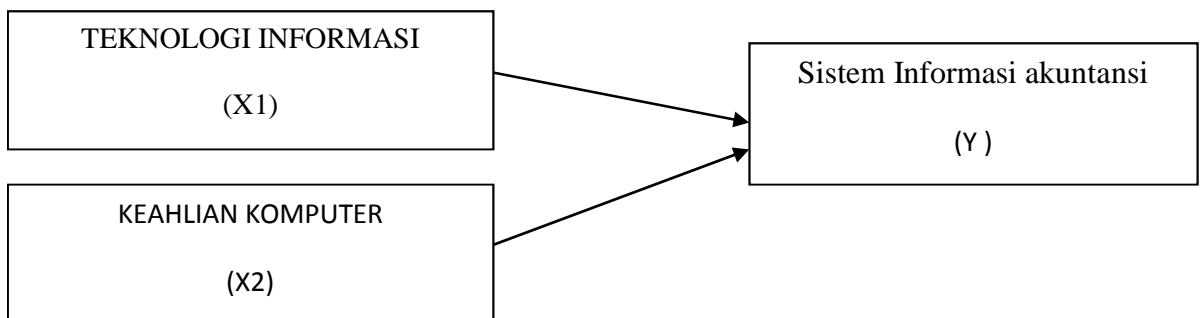
**Miri** (2005) melakukan penelitian tentang pengaruh teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan terhadap 114 orang karyawan tersebut menghasilkan pengaruh yang kuat antara variabel teknologi informasi, keahlian komputer terhadap variabel sistem informasi akuntansi

### **G. Kerangka Konseptual**

Hubungan variabel Independen dalam penelitian ini (teknologi informasi dan keahlian komputer). dengan variabel dependen ( sistem informasi akuntansi) akan dijabarkan pada gambar kerangka konseptual berikut ini:

Gambar 2.1  
Kerangka konseptual

Pengaruh teknologi Informasi dan keahlian komputer terhadap sistem informasi akuntansi



#### 1. Teknologi informasi dengan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan teori Aay Hendarlana penelitian Miri (2005) teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu bagaimana teknologi informasi mempengaruhi sistem informasi akuntansi yaitu dengan perkembangan teknologi informasi, terutama pada era

reformasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dampak yang dinyatakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer.

H1: Teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi

## 2. Keahlian Komputer hubungan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan Teori Tata Sutrabri S.kom Penelitian sebelumnya Miri (2005) Bagaimana keahlian komputer mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Dimasa sekarang ini tugas atau pekerjaan manusia dalam organisasi banyak yang telah dapat diganti oleh komputer termasuk dalam bidang akuntansi sulit rasanya menghindari teknologi ini, apalagi jika organisasi memang telah saatnya perlu di bantu oleh komputer. jadi dimasa sekarang ini pemrosesan data akuntansi dari sistem manual ke sistem komputerisasi dan membutuhkan skill dalam menjalankan komputer. Teknologi komputer didesain untuk memudahkan penggunaanya.

H2: keahlian komputer berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi

## 3. Teknologi Informasi, Keahlian komputer, hubungan dengan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan teori Aay Hendarlana penelitian Miri (2005) teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu bagaimana teknologi informasi mempengaruhi sistem informasi akuntansi yaitu dengan perkembangan teknologi informasi, terutama pada era

reformasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dampak yang dinyatakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Berdasarkan Teori Tata Sutrabri S.kom Penelitian sebelumnya Miri (2005)

Bagaimana keahlian komputer mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Dimasa sekarang ini tugas atau pekerjaan manusia dalam organisasi banyak yang telah dapat diganti oleh komputer termasuk dalam bidang akuntansi sulit rasanya menghindari teknologi ini, apalagi jika organisasi memang telah saatnya perlu di bantu oleh komputer. jadi dimasa sekarang ini pemrosesan data akuntansi dari sistem manual ke sistem komputerisasi dan membutuhkan skill dalam menjalankan komputer. Teknologi komputer didesain untuk memudahkan penggunaanya

H3: Teknologi informasi,Keahlian komputer berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di kantor perusahaan penerbangan yang berada di Pekanbaru.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi (Population)**

Adalah sekelompok orang, kejadian atau suatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Jadi populasinya adalah Knowledge Woker adalah individu-individu yang pekerjaannya menghendaki memproses sejumlah informasi untuk mengakses, mengolah, menganalisis, menyimpan dan mentransfer data dan informasi. Yang bekerja pada perusahaan penerbangan yang beroperasi di pekanbaru. Oleh karena itu responden dalam penelitian ini adalah karyawan penerbangan yang beroperasi di Pekanbaru.

Tabel 3.1  
Populasi penelitian

NO	PERUSAHAAN PENERBANGAN	JUMLAH KARYAWAN
1	GARUDA INDONESIA	20
2	LION AIR	21
3	MERPATI AIRLINES	11
4	SRIWIJAYA AIR	20
5	BATAVIA AIR	18
6	AIR ESIA	17
7	WING AIR	12
8	FIRE FLY	15
9	ADAM AIR	21
10	RIAU AIRLINES	21
	TOTAL	176

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan metode purposive sampling, berupa propotionate stratified random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut. Formula yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah rumus Solvindalam Supramono dan Intiyas Utami (2004:56)

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah

N : Ukuran Populasi

d : Presentase kelonggaran ketidaktelitian 10 % (0,1)

Berdasarkan formula di atas, maka didapat sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

$$n = \frac{176}{(176 \times 0.1^2)+1}$$

$$n = 64 \text{ (dibulatkan)}$$

## C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian di bagi atas dua:

### a. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan dan di peroleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data



primer yaitu metode survey, merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tulisan. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode survey sebagai pengumpulan data.

b. Data Skunder

Data informasi yang didapat dalam bentuk sudah jadi di peroleh dari berbagai sumber baik berupa laporan maupun informasi dari pihak perusahaan ataupun pihak yang berhubungan.

**D. Metode pengumpulan data**

Untuk memperoleh data dan informasi lainnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Teknik wawancara, yaitu melakukan wawancara kepada pimpinan dan karyawan untuk mendaopatkan informasi.
- b. Teknik kuesioner, yaitu dengan membagikan jumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi.

**E. Operasional Variabel**

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Miri, 2005), dalam penelitian ini juga menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel indenpen. Sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen dan teknologi informasi dan keahian komputer sebagai variabel indenpendenya.

1. Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Variabel ini mengacu pada keefektifan penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan yang mencakup informasi keuangan dan non

keuangan. Untuk mengoperasionalisasikannya digunakan 9 item pertanyaan yang pernah digunakan oleh Hamid (2000), dikelompokkan dalam dua tujuan :

- a. Efektifitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi dalam perusahaanyaitu pertanyaan 1 sampai 4
- b. Alat instruksi pertanggungjawaban dan laporan yaitu pertanyaan dari 5 sampai 9

Untuk mengukur variabel ini digunakan 5 *point* skala likert (skala 1 menunjukkan sangat tidak setuju; skala 5 menunjukkan sangat setuju ).

mempunyai kekuatan dalam membentuk ketiga variabel tersebut. Berdasarkan kedua uji tersebut, **Miri** (2005) menyatakan bahwa instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel tersebut layak dipakai untuk pengujian

## 2. Teknologi Informasi (X1)

Penerapan teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi informasi yang tidak hanya menggunakan komputer untuk operasional perusahaan tetapi juga mencakup berbagai alat pendukung utama kegiatan perusahaan secara keseluruhan, seperti yang dikutip dari **Tallon et. Al**(2001).Berdasarkan tujuan utama usaha yang dinyatakan oleh **Porter** (1996) yaitu efektifitas operasional dan *strategic positioning* perusahaan yang dihubungkan dengan tujuan penerapan teknologi informasi, **Tallon et. Al**(dalam **Miri**, 2005)mengembangkan empat *point* pertanyaan yang selanjutnya diukur dengan skala likert 5 *point* (skala 1 menunjukkan sangat tidak setuju; skala 5 menunjukkan sangat setuju) :

- a. Dua pertanyaan pertama mengindikasikan efektifitas operasional yaitu pertanyaan 1 dan 2 yang menyatakan efektivitas operasiol

- b. Dua pertanyaan berikutnya mengindikasikan *strategic positioning*. Yaitu pertanyaan 3 dan 4 menyatakan *strategic positioning*
3. Keahlian Komputer (X2)

Variabel keahlian komputer, mengacu pada keahlian responden yang berhubungan dengan komputer. Dioperasionalkan dengan 32 item pertanyaan *Computer Self-Efficacy Scale* (dalam **Dandes Rifa**, 1998). Adalah skala yang digunakan untuk mengukur mengenai keahlian keterampilan yang dimiliki perusahaan untuk mengkoordinasikan dan mengolah sumber daya guna mereka akan pengetahuan dan keahlian komputer. 32 item pertanyaan tersebut digunakan oleh **Dandes Rifa** (1998), **Yessy Sovia Bakar** (2002) dan **Miri** (2005) dalam penelitiannya. Penggunaan instrumen ini memberikan identifikasi definisi keahlian yang cukup jelas. **Harrison** dan **Rainer** (1992) mendefinisikan *self-efficacy* adalah sebagai suatu perkiraan atas kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan sukses. Meskipun demikian skala ini mempunyai keterbatasan yaitu tingkat keahlian yang dimiliki, diukur oleh responden.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis *Pearson correlation*. Jika korelasi antara masing-masing indikator variabel terhadap total *construct* variabel menunjukkan nilai positif dan hasil yang

signifikan, maka dinyatakan valid. Dalam hal ini signifikan pada level 0,01 (2-tailed) (Ghozali,2001:47).

Uji validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat dan kuat. Suatu instrumen pengukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, instrument tersebut dapat mengukur *construct* sesuai yang diharapkan peneliti (Sugiyono,2005:109).

#### **b. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali,2005). Pengujian konsistensi internal penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Teknik *cronbach alpha* merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antar item yang paling populer dan menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang cukup sempurna. Apabila koefisien alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,5 maka instrument tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika koefisien alpha instrument tersebut lebih rendah dari 0,5 maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel (Nunnaly, 1978).

#### **c. Uji normalitas Data**

Dalam pengujian ini yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan kualitas data, layak atau tidaknya suatu yang dapat diangkat maka peneliti mengaitkan data, faktor dengan metode uji *Kolmogorov-smirnov*, kriteria adalah jika masing-masing variabel menghasilkan nilai K-S-Z dengan  $P > 0,05$ , maka

dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yang diteliti terdistribusi secara normal (Ghozali, 2005:27).

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Autokorelasi**

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Menurut Santoso (2001), cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Caranya adalah:

Jika DW dibawah  $-2$ , berarti terdapat autokorelasi positif

Jika DW diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi

Jika DW di atas  $-2$  berarti terdapat autokorelasi negatif

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji ini dimaksud untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika  $VIF > 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2005:92).

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, atau disebut homoskedastisitas (Ghozali, 2005:105). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas

(Ghozali, 2005). Cara mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatterplots*. Jika membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas, sedangkan jika titik-titik tersebut menyebar secara tidak teratur (pola tidak jelas) di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3. Teknik Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Metode regresi linier berganda adalah model regresi yang digunakan jika variabel yang diteliti lebih dari satu. Rumus regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Dimana:**

Y = Sistem informasi akuntansi

a = konstanta

X<sub>1</sub> = Teknologi informasi

X<sub>2</sub> = Keahlian komputer

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien regresi

e = error

#### a. Uji F

Uji simultan (uji F) adalah uji serentak atau secara bersama-sama apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak bila 5 % yang berarti masing-masing variabel

independen secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefesien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

f = Uji hipotesis

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $h_0$  diterima dan  $h_a$  ditolak

b. Uji t

Uji parsial berguna untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan untuk membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Untuk menentukan  $t_{tabel}$  ditentukan dengan tingkat keyakinan signifikansi 5%

Rumus :

$$t(i) = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

Keterangan :

$i$  = Koefisien Regresi

SE = standar eror koefisien regresi

Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  di tolak

Apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_a$  diterima.

c. Uji Determinasi( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi dan Analisis Data**

Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu karyawan-karyawan yang bekerja di kantor perusahaan penerbangan yang ada di Pekanbaru (Garuda Indonesia, Lion Air, Merpati Airline, Sriwijaya Air, Batavia Air, Air Esia, Wing Air, Fire Fly, Adam Air, dan Riau Airlines). Kuesioner disebarakan langsung oleh peneliti kepada responden.

Jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 64 set. Dari jumlah kuesioner tersebut seluruh kuesioner kembali utuh tanpa ada kuesioner yang hangus, sehingga seluruh kuesioner dapat dipergunakan.

**Tabel 4.1**  
**Gambaran Umum Responden.**

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	37
Perempuan	27
Jumlah	64
Umur	Jumlah
25	26
> 25-30	17
>30-35	15
>35-40	6
>40	-
	64

Tingkat Pendidikan	Jumlah
D3	22
S1	42
S2	-
	64

## B. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan bantuan program computer *SPSS (Statistical For Social Science)* versi 17.

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Pengujian Validitas

Uji validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat dan kuat. Suatu instrumen pengukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis *Pearson correlation*. Jika korelasi antara masing-masing indikator variabel terhadap total *construct* variabel menunjukkan nilai positif dan hasil yang signifikan, maka dinyatakan valid.

#### a) Teknologi Informasi (X1)

Hasil uji validitas terhadap variabel teknologi informasi dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Teknologi Informasi**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>r Tabel</b>	<b><i>Corrected Item-Total</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,258	0,703	Valid
2	0,258	0,735	Valid
3	0,258	0,691	Valid
4	0,258	0,660	Valid

*Sumber: Data Olahan 2011*

Dari tabel 4.2 dapat dilihat uji validitas variabel teknologi informasi. Pada kolom dua merupakan nilai kriteria. R table ini di dapat dari table Spss, dalam penelitian ini, kriteria yang diambil adalah 0,258. Sedangkan pada kolom tiga adalah *corrected item total*, yang merupakan realisasi perhitungan validitas data. Dari kolom tiga terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan variabel teknologi informasi lebih besar dari angka kriteria yaitu 0,258 ( $>0,258$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pernyataan variabel teknologi informasi adalah valid dan layak dipakai untuk penelitian.

**b) Variabel Keahlian Komputer (X2)**

Hasil uji validitas terhadap variabel keahlian komputer dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Keahlian Komputer**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b><i>r tabel</i></b>	<b><i>Corrected Item-Total</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,258	0,580	Valid
2	0,258	0,274	Valid
3	0,258	0,427	Valid
4	0,258	0,625	Valid
5	0,258	0,661	Valid
6	0,258	0,751	Valid
7	0,258	0,426	Valid

8	0,258	0,467	Valid
9	0,258	0,639	Valid
10	0,258	0,544	Valid
11	0,258	0,647	Valid
12	0,258	0,702	Valid
13	0,258	0,578	Valid
14	0,258	0,716	Valid
15	0,258	0,693	Valid
16	0,258	0,581	Valid
17	0,258	0,624	Valid
18	0,258	0,797	Valid
19	0,258	0,673	Valid
20	0,258	0,777	Valid
21	0,258	0,785	Valid
22	0,258	0,762	Valid
23	0,258	0,753	Valid
24	0,258	0,691	Valid
25	0,258	0,667	Valid
26	0,258	0,776	Valid
27	0,258	0,422	Valid
28	0,258	0,741	Valid
29	0,258	0,440	Valid
30	0,258	0,365	Valid
31	0,258	0,698	Valid
32	0,258	0,674	Valid

**Sumber: Data Olahan 2011**

Dari tabel 4.2 dapat dilihat uji validitas keahlian komputer. Pada kolom dua merupakan nilai kriteria. Dalam penelitian ini, kriteria yang diambil adalah 0,258. Sedangkan pada kolom tiga adalah *corrected item total*, yang merupakan realisasi perhitungan validitas data. Dari kolom tiga terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan keahlian komputer lebih

besar dari angka kriteria ( $>0,258$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pernyataan variabel keahlian komputer adalah valid dan layak dipakai untuk penelitian

**c). Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

Hasil uji validitas untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi**

<b>Butir Pernyataan</b>	<i>r table</i>	<i>Corrected Item-Total</i>	<b>Keterangan</b>
1	0,258	0,720	Valid
2	0,258	0,659	Valid
3	0,258	0,769	Valid
4	0,258	0,864	Valid
5	0,258	0,750	Valid
6	0,258	0,856	Valid
7	0,258	0,883	Valid
8	0,258	0,824	Valid
9	0,258	0,833	Valid

*Sumber : Data Olahan 2011*

Dari tabel 4.3 dapat dilihat uji validitas sistem informasi akuntansi. Pada kolom dua merupakan nilai kriteria. Nilai kriteria dalam penelitian ini adalah 0,258. Sedangkan pada kolom tiga adalah *corrected item total*, yang merupakan realisasi perhitungan validitas data. Dari kolom tiga terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan variabel sistem informasi akuntansi lebih besar dari angka kriteria yaitu 0,258 ( $>0,258$ ). Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pernyataan variabel sistem informasi akuntansi adalah valid dan layak dipakai untuk penelitian

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *cronbach alpha* dengan menggunakan SPSS. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Nunnally,1967). Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut ini

**Tabel 4.5**  
**Uji Reliabilitas**

<b>Variabel (1)</b>	<b>Jumlah Item (2)</b>	<b><i>Cronbach alpha</i> (3)</b>	<b>Keterangan (4)</b>
Teknologi informasi	4	0,648	Handal
Keahlian komputer	32	0,917	Handal
Sistem informasi akuntansi	9	0,785	Handal

*Sumber : Data Olahan 2011*

Dari tabel 4.5 dapat dilihat uji reliabilitas. Pada kolom dua merupakan jumlah item pernyataan dari setiap variabel, dimana variabel teknologi informasi terdiri dari 4 pernyataan, variabel keahlian komputer terdiri dari 32 pernyataan, dan variabel sistem informasi akuntansi terdiri dari 9 pernyataan. Untuk kolom tiga adalah *cronbach alpha* yang merupakan realisasi perhitungan reabilitas data penelitian. Dari data kolom tiga diperoleh hasil bahwa variabel teknologi informasi mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,648, variabel keahlian komputer mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,917, dan untuk variabel sistem informasi akuntansi mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,785. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada masing-masing variabel penelitian adalah handal, karena nilai *cronbach alpha* nya lebih besar dari 0.60 (>0.60).

### c. Uji Normalitas

Normalitas distribusi pada penelitian dapat dilihat dari *nilai kolmogorov-Smirnov Z*. Berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS, maka didapat hasil untuk uji normalitas data, yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6: Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Sistem Informasi Akuntansi	Teknologi Informasi	Keahlian Komputer
N		64	64	64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	37.4531	16.7500	128.6250
	Std. Deviation	5.32419	2.52605	10.51303
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.135	.108
	Positive	.078	.117	.107
	Negative	-.127	-.135	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.015	1.082	.864
Asymp. Sig. (2-tailed)		.255	.192	.445

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: Data Olahan 2011**

Dari tabel 4.6 diatas dapat kita lihat hasil pengujian normalitas data terhadap variabel teknologi informasi, keahlian komputer, dan sistem informasi akuntansi, dengan melihat kolom *Kolmogorov-Sminornov Z* dengan signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5 % atau 0,05. Dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 1,015 untuk variabel teknologi informasi sebesar 1,082, dan untuk variabel keahlian komputer sebesar 0,864. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel teknologi informasi, keahlian komputer, dan sistem informasi akuntansi berdistribusi normal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Menurut Santoso (2001), cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Caranya adalah: jika DW dibawah  $-2$ , berarti terdapat autokorelasi positif, jika DW diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi, dan jika DW di atas  $+2$  berarti terdapat autokorelasi negative.

**Tabel 4.7: Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 <sup>a</sup>	.349	.328	4.36438	1.961

a. Predictors: (Constant) x2, x1

b. Dependent Variable: y

**Sumber: data Olahan 2011**

Hasil uji Durbin-Watson diperoleh hasil sebesar 1,961. Nilai Durbin-Watson berada diantara  $-2$  sampai  $+2$ , jadi dapat disimpulkan bahwa regresi ini baik karena bebas dari autokorelasi.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika variance berbeda disebut



Heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatterplots*.

**Gambar 4.8 : Uji Heteroskedastisitas**



Dari gambar 4.8 diatas, terlihat titik menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas yang berarti model regresi layak untuk memprediksikan variabel dependen berdasarkan masukkan variabel independen.

### **c. Uji Multikolinearitas**

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika ada, maka berarti terdapat Multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen (Santoso,2001;203). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besaran VIF (*Varians Inflation*

*Factor*) dan nilai Tolerance. Jika nilai VIF >10 atau nilai Tolerance <0,10 berarti terdapat Multikolinearitas (Ghozali,2001).

**Tabel 4.9 : Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Teknologi Informasi	0,960	1,042	Bebas multikolinearitas
Keahlian Komputer	0,960	1,042	Bebas multikolinearitas

*Sumber : Data Olahan 2011*

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai VIF teknologi informasi sebesar 1,042 dengan nilai tolerance 0,960, dan nilai VIF keahlian komputer sebesar 1,042 dengan nilai tolerance 0,960. Dimana nilai VIF dari semua variabel tersebut kecil dari 10 (<10), dan nilai *tolerance* dari semua variabel besar dari 0,10 (>0,10). Hal ini berarti pengujian bebas dari multikolinearitas dan layak dipakai.

Dari hasil uji asumsi klasik terhadap variabel-variabel independen diatas, dapat disimpulkan bahwa data-data diatas lolos dari uji asumsi klasik dan uji kualitas data dan data diatas bisa dipakai pada proses selanjutnya, yaitu pada pengujian hipotesis

### **3. Uji Hipotesis Dan Pembahasan**

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan alat analisis regresi linear berganda, karena dalam modelnya memasukkan beberapa variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif juga apakah nilai variabel telah signifikan atau tidak signifikan dan untuk memprediksi nilai dari

variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan. Dibawah ini adalah hasil pengujian data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-2.189	7.147		-.306	.760
	x1	.690	.222	.327	3.105	.003
	x2	.218	.053	.431	4.091	.000

a. Dependent Variable: y

*Sumber: Data Olahan 2011*

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y' = -2,189 + 690X_1 + 218X_2 + e$$

**Keterangan:**

**Y** : Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

**a** : konstanta

**X<sub>1</sub>** : Teknologi Informasi

**X<sub>2</sub>** : Keahlian Komputer

**b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>** : koefisien regresi

**e** : faktor pengganggu dari luar model.

Persamaan regresi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta sebesar -2,189; artinya jika pengaruh yang diperoleh dari teknologi informasi ( $X_1$ ), dan keahlian komputer ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka Sistem Informasi Akuntansi ( $Y$ ) nilainya adalah -2,189.

Koefisien regresi variabel teknologi informasi ( $X_1$ ) sebesar 0,690; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan teknologi informasi mengalami kenaikan 1%, maka sistem informasi akuntansi ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,690. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara teknologi informasi dengan sistem informasi akuntansi.

Koefisien regresi variabel keahlian komputer ( $X_2$ ) sebesar 0,218 ; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan keahlian komputer mengalami kenaikan 1%, maka sistem informasi akuntansi ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,218. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara keahlian komputer dengan sistem informasi akuntansi.

#### **a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Berikut adalah tabel hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 17:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 <sup>a</sup>	.349	.328	4.36438	1.961

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

**Sumber: Data olahan 2011**

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, diperoleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,349 atau 34,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (teknologi informasi, dan keahlian komputer) terhadap variabel dependen (sistem informasi akuntansi) sebesar 34,9%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (teknologi informasi, dan keahlian komputer) mampu menjelaskan sebesar 34,9% variabel dependen (sistem informasi akuntansi). Sedangkan sisanya sebesar 65,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

**b. Pengujian variabel secara parsial**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan menguji koefisien variabel independen atau uji parsial untuk semua variabel independen.

***H1 : Teknologi informasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA)***

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji t variabel Teknologi Informasi**  
**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	-2,189	7.147		-.306	.760
Teknologi Informasi	.690	.222	.327	3.105	.003

a Dependent Variabel: sistem informasi akuntansi

**Sumber: Data olahan 2011**

Dari table 4.12 diatas, dapat diketahui nilai t hitungnya adalah sebesar 3,105. Oleh karena nilai t hitung > t tabel ( 3,105>1,999), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H<sub>1</sub> diterima.

Untuk variabel teknologi informasi (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,003 (kecil dari =5%). Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara teknologi informasi dengan sistem informasi akuntansi.

Hasil ini mendukung hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) yang diajukan, karenanya hasil pengujian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi mempengaruhi sistem informasi akuntansi

**H2 : Keahlian Komputer Berpengaruh Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

**Tabel 4.13**  
**Hasil uji t variabel keahlian komputer**  
**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.189	7.147		-.306	.760
	Keahlian komputer	.218	.053	.431	4.091	.000

a Dependent Variable: sistem informasi akuntansi

**Sumber: Data olahan 2011**

Dari tabel 4.13 diatas, dapat diketahui nilai t hitungnya adalah sebesar 4,091. Oleh karena nilai t hitung > t tabel (4,091>1,999), maka H<sub>2</sub> diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara keahlian komputer dengan sistem informasi akuntansi.

Untuk variabel keahlian komputer (X<sub>2</sub>) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 (kecil dari =5%), maka hasil ini mendukung hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) yang diajukan, karenanya hasil pengujian ini menunjukkan bahwa keahlian komputer berpengaruh terhadap sistem informasi akuntans

**c. Pengujian Variabel Secara Simultan**

**H<sub>3</sub> : Secara bersama-sama variable teknologi informasi dan variabel keahlian komputer berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.**

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	623.945	2	311.973	16.378	.000 <sup>a</sup>
Residual	1161.914	61	19.048		
Total	1785.859	63			

a. Predictors: (Constant), Keahlian Komputer, Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

**Sumber: Data olahan 2011**

Dari tabel 4.14 diatas, bila dilihat dari uji F perlu dibandingkan antara F hitung dengan F tabel. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hipotesis kedua ini ditolak. Dari hasil perhitungan diketahui hasilnya sebagai berikut:

F hitungnya adalah sebesar 16,378

F tabel adalah sebesar 2,365

F hitung > F tabel (16,378> 2,365), maka H<sub>3</sub> diterima.

Bila dilihat dari nilai signifikansi nya, model satu untuk semua variabel independen diperoleh angka signifikan (*p value*) sebesar 0,000 yang berarti bahwa teknologi informasi dan keahlian komputer secara bersama-sama berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dengan tingkat kesalahan 0%. Karena angka ini lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ , maka dapat dikatakan bahwa model ini layak digunakan (signifikan) dan H3 diterima.

Dengan demikian, teknologi informasi dan keahlian komputer secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima yang artinya secara bersama-sama ada pengaruh signifikan antara teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap sistem informasi akuntansi.

#### **d. Pembahasan hipotesis**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi sesuai dengan teori dan peneliti sebelumnya. hasil pengujian statistik menunjukkan tingkat signifikan teknologi informasi (X1) sebesar 0,690, yang artinya terjadi hubungan positif antara teknologi informasi dengan sistem informasi akuntansi.

hipotesis kedua menyatakan bahwa keahlian komputer (X2) berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi sesuai dengan teori dan peneliti sebelumnya. Pengujian statistik menunjukkan tingkat signifikan keahlian komputer 0,218 yang artinya terjadi hubungan positif keahlian komputer dengan sistem informasi akuntansi. Pengujian hipotesis dilakukan



untuk menguji pengaruh teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap sistem informasi akuntansi. Metode statistic yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Untuk analisis regresi berganda pada penelitian ini di dapat persamaan regresinya:

$Y = -2,189 + 0,690X_1 + 0,218X_2 + e$ . Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa konstanta nilainya adalah -2,189. Untuk koefisien regresi Untuk uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) didapat nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,349 atau sebesar 34,9%. Ini artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen (teknologi informasi, dan keahlian komputer) terhadap variabel dependen ( sistem informasi akuntansi) adalah sebesar 34,9%. Atau variabel independen (teknologi informasi, dan keahlian komputer) mampu menjelaskan sebesar 34,9 % variable dependen (sistem informasi akuntansi). Sedangkan sisanya sebesar 65,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengujian variabel secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $3,105 > 1,999$ ), dengan nilai signifikan sebesar 0,003 (kecil dari 0,05). Sedangkan untuk variabel keahlian komputer didapat nilai t hitungnya adalah sebesar 4,091 dengan nilai t tabel adalah sebesar 1,999. Ini membuktikan bahwa keahlian komputer mempunyai pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $4,091 > 1,999$ ). Jadi, dapat disimpulkan

bahwa kedua hipotesis penelitian dapat diterima karena nilai  $t$  hitung masing-masing kedua variabel lebih besar daripada  $t$  tabel. Sementara itu, untuk pengujian variabel secara simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa teknologi informasi dan keahlian komputer secara bersama-sama berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $f$  hitung yang lebih besar daripada  $f$  tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel teknologi informasi dan keahlian komputer berpengaruh terhadap sistem informasi akuntan

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap sistem informasi akuntansi pada perusahaan penerbangan yang beroperasi di wilayah Pekanbaru.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda yang telah dijelaskan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel. Nilai t hitung adalah 3,105 dan nilai t tabel adalah 1,999 ( $3,105 > 1,999$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, karena secara parsial variabel teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.
2. Secara parsial variabel keahlian komputer berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel. Nilai t hitung variabel keahlian komputer adalah 4,091 dan t tabelnya adalah 1,999. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, karena secara parsial keahlian komputer berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.
3. Secara simultan variabel teknologi informasi dan keahlian komputer berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan

4. nilai  $f$  hitung yang lebih besar daripada  $f$  tabel ( $16,378 > 2,365$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, karena secara simultan teknologi informasi dan keahlian komputer berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi

## **B. Keterbatasan**

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Faktor-faktor yang digunakan untuk menguji sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini hanya terbatas pada teknologi informasi dan keahlian komputer, untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan unsur-unsur yang lain sebagai faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit dan hanya terfokus pada karyawan-karyawan yang bekerja di perusahaan penerbangan yang beroperasi di wilayah Pekanbaru .
3. Instrumen yang berdasarkan keahlian pada responden diukur sendiri oleh responden, hal ini akan menimbulkan masalah apabila kemampuan yang diukur sendiri tidak sesuai dengan yang sesungguhnya

### **C. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi.
2. Cakupan populasi yang lebih besar sehingga penelitian lebih akurat dan berkualitas .

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin 2009**, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer :*Jurnal Akuntansi.com*
- Astuti, Annisa Prima,2005**, Pengaruh dukungan organisasi terhadap hubungan komputer anxiety keahlian auditor menggunakan teknik berbantuan komputer; *Jurnal Akuntansi*
- Bodnar,Geogre H. Wiliams S. Hopwood, 2000**. Sistem informasi akuntansi, Edisi kedelapan, jilid II, PT. Indeks Gramedia, Jakarta
- Bodnar,Geogre H. Wiliams S. Hopwood, 2001**. Sistem informasi akuntansi, Edisi kedelapan, jilid I, PT. Indeks Gramedia, Jakarta
- Bakar Sofia Yenny, 2000**, Skripsi, Pengaruh Faktor Demografi,Computer Attitudes dan Math Anxiety Terhadap Keahlian komputer, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta Padang.
- Baridwan, Zaki, 2000**. Sistem informasi akuntansi, Edisi Kedua, Cetakan kedua BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Baridwan, Zaki, 1998**. Sistem informasi akuntansi, Edisi Kedua, Cetakan kelima BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Davis, Gordon, 1999**. Sistem Informasi Manajemen (Ahli Bahasa oleh Adreas S. Adhiwardana dan Bob Widayah Hartono), PT. Pustaka Binaan Tressindo Jakarta
- Hall, James A, 2001**. Sistem Informasi Akuntansi, Buku Satu, Edisi Pertama Salemba Empat , Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007**, Standar Akuntansi Keuangan, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta
- Jogiyanto, H.M, 2000** Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis Edisi 2, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M, 2005**. Sistem Teknologi Informasi Edisi Kedua. PT. Andi Yogyakarta
- Kadir, Abdul 2005**, Pengenalan Teknologi Informasi Edisi ke 2 Penerbit Andi, Yogyakarta
- Lawlor, Steven C, 1998**, Computer Informasi Sistem, Harcourt Brace Jo Vronvich Inc. Florida

**Miri, 2005**, Skripsi Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta Padang.

**Mulyadi, 2000**, Sistem Akuntansi, Edisi kelima, STIE YKPN, Yogyakarta.

\_\_\_\_\_, **2000**, Akuntansi Manajemen Edisi keempat STIE, Yogyakarta

**Mulyadi, 2001**, Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga Catatan Ketiga Jakarta Selatan

**Mcleod, Jr, Raymond; Schell, Geogre P**, Sistem Informasi Manajemen, Edisi Kesepuluh Jakarta: Salemba Empat

**Nelson R.R., 1990** , Individual Adjustment to Information- Diven Technologies: A Critical Review, MIS Quarterly, 9,1 march 87-98

**Rama, Dasaratha V, Jones Frederick L.** Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kesebelas Jakarta ; Salemba Empat 2008

**Rifa, Dendes, 1998**, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Pengaruh Faktor Demografi dan Personality Terhadap Keahlian Komputer dalam End User computing, Vol.2 IAI KOMpartemen Akuntan Pendidik, Yogyakarta

**Setiawan, Agus , 2007**, Pengantar Sistem Komputer penerbit andi. Yogyakarta

**Simarmata, Janner 2006**, Pengenalan Teknologi Komputer dan informasi

**Sutrabri, Tata 2004**, Sistem Informasi Akuntansi, Andi Yogyakarta, Yogyakarta

**Simamora, Hendri, 2000.** Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Jilid 1 Salemba Empat Jakarta

**Tallon, Paul P. Kraemer, Kenneth L. (2000)** And Gubaxani, Vijay. Excecutives Perception Of Business Value Of Information Teknologi: A Proses Oriented Approach Journal Of Manajemen Of Information sistem,

**Wilkinson, Joseph, W. 2008**, Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat Pengalihan Bahasa: Agus Maulana, Jilid 1 Binarupa Aksara, Jakarta

**Wilkinson, Joseph, W. 1999**, Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga Pengalihan Bahasa: Agus Maulana, Jilid 1 Binarupa Aksara, Jakarta

**Widjajanto, Nugroho, 2001**, Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta

**Zorkocky, Peter**, Teknologi Informasi. Elex Media Komputindo, jakarta, 1998